

**PEMBERDAYAAN GENERASI MUDA MELALUI  
PENINGKATAN PENGETAHUAN KEPEMIMPINAN DAN MANAJEMEN  
BAGI SISWA MA NU 03 SUNAN KATON KALIWUNGU**

Asah Wiari Sidiq<sup>1)</sup>, Ahmad Sahri Romadon<sup>2)</sup>, Citra Rizkiana<sup>3)</sup>  
**Universitas Semarang**  
wiari@usm.ac.id<sup>1)</sup>, ahmad\_sahri@usm.ac.id<sup>2)</sup>, citra@usm.ac.id<sup>3)</sup>

*Abstract*

*Youth is a human resource asset that continues to be fostered and explored to become a superior resource according to the character of the Indonesian nation. Educated students who have an understanding of leadership and management should be able to continue and change the world level later. The purpose of the service activity is to provide an increase in leadership and management knowledge for students as the younger generation in shaping their character so that they can become superior resources and have Indonesian personality. The problem that arises is that students are a young generation that does not easily live under pressure, tends to get bored easily and is identical as a reclining generation that is accustomed to advanced technology such as gadgets in daily life so that they are less able to manage their own lives and their organizations. The method of implementing community service activities will be carried out in the form of providing learning to the management of the Student Council MA NU 03 Sunan Katon Kalawungu in the form of lectures in class about leadership and management knowledge, discussions and questions and answers. In addition, as an evaluation of service activities before learning, students will be given a pre-test questionnaire and after learning and discussion, they will be given a post-test questionnaire. The results of the implementation of Community Service based on pre-test and post test evaluations showed an increase in leadership and management knowledge for students by 56.42% to 83.75% post-test.*

**Keywords:** Knowledge, Leadership, Management

## **PENDAHULUAN**

Pemuda merupakan aset sumber daya manusia yang terus dibina dan digali agar menjadi sumber daya unggul sesuai karakter bangsa Indonesia. Dalam pembentukan dan pengembangan sumber daya manusia dimulai dari pendidikan orang tua, masyarakat dan lingkungan sekolah. Menurut Rommy et al, (2022) dalam Perangin angin, (2024), sumber daya manusia memiliki kewajiban untuk melakukan pengembangan diri. Pengembangan diri bertujuan untuk mengintegrasikan pengetahuan, skill dan seluruh kemampuan yang dimiliki oleh seseorang terhadap kemajuan teknologi dan perkembangan ilmu pengetahuan. Sumber daya manusia dapat dikatakan sebagai manusia yang ada dalam lingkungan suatu organisasi untuk bekerja, yang memiliki potensi untuk melaksanakan kegiatan organisasi. Sumber daya manusia saat ini dituntut untuk memiliki pengetahuan baru sesuai dengan perubahan yang sedang berlangsung (Maulyan et al., 2022), Melalui pengembangan diri, pengetahuan baru akan didapatkan. Proses pengembangan diri seperti hal tersebut, akan menjadikan sumber daya manusia unggul, yaitu sumber daya manusia dengan etos kerja yang tinggi.

Siswa sebagai bagian dari generasi muda mempunyai kesempatan yang sangat luas dalam mengembangkan kompetensi diri menjadi sumber daya manusia yang bermutu dan berintegritas. Siswa merupakan manusia terpelajar dan generasi muda intelektual yang harus berkreatifitas tinggi, baik pada bidang akademik maupun bidang non akademik. Pada Proses pembangunan, siswa sebagai kekuatan pembangunan yang wajib dilatih, sehingga menjadi insan yang bisa

menciptakan masa depan yang gemilang. Untuk itulah siswa sebagai peserta didik dapat menggali dan mengembangkan diri saat menempuh pendidikan di lingkungan sekolah.

Mindari, (2022) menjelaskan bahwa peserta didik seperti siswa SMA merupakan generasi belia terdidik yang akan menjadi ujung tombak perubahan. Namun, paradoks terjadi, pelajar yang seharusnya menjadi ujung tombak perubahan ke arah positif, justru jauh menyimpang dari apa yang diinginkan. Bila kita tanya pada orang tua, label yang tepat bagi pelajar saat ini yakni mereka yang tidak siap dititipkan amanah sebagai pemimpin. Hal ini tentunya punya alasan, dimana pelajar kini lebih dekat dengan penyalahgunaan narkoba, seks bebas, pergaulan yang tidak bernilai positif dan segala perilaku negatif menempel pada mereka. Namun banyak pelajar yang berprestasi, akan tetapi terkadang sedikit dibekali dengan iman pada Tuhan Yang Maha Esa. Pelajar yang tidak beriman ini, akan membawa petaka bagi generasi kepemimpinan bangsa ini pada masa akan datang. Peserta didik sebagai agen perubahan dan agen kontrol sosial adalah pionir dan tonggak dari suatu pembangunan dan perubahan sosial. Peserta didik terpelajar yang mempunyai pemahaman kepemimpinan dan manajemen hendaknya mampu meneruskan dan mengubah paras dunia nantinya. Siswa pula diidentikkan dengan kaum terpelajar yang bisa berpikir kritis terhadap segala persetujuan dan konflik yang ada. Memberikan peningkatan pengetahuan kepemimpinan dan manajemen semenjak dini sebagai manifestasi kepemimpinan nasional ke depannya.

Hasmin, (2021) menjelaskan kepemimpinan identik dengan kemampuan mempengaruhi orang lain, bawahan atau pengikut untuk mencapai tujuan yang diinginkan pemimpin sedangkan manajemen sangatlah penting bagi kehidupan manusia sebab bisa memudahkan pekerjaan dengan spesialisasi pekerjaan serta berkembangnya skala operasi yang ada di era sekarang ini (Firmansyah, 2018). Pengabdian kepada masyarakat dilakukan di MA NU 03 Sunan Katong Kaliwungu yang berada di wilayah kabupaten Kendal. Hj. Nur Izatul Mustafonkhah, S.Ag. sebagai Kepala Sekolah Madrasah menjelaskan MA NU 03 Sunan Katong Kaliwungu merupakan lembaga pendidikan formal di bawah naungan Lembaga Pendidikan Ma'arif NU Kabupaten Kendal yang berhasil melahirkan lulusan yang berprestasi dan menjadi orang sukses di lingkungannya dan berkomitmen untuk terus ikut mengembangkan pendidikan di Indonesia supaya dapat melahirkan generasi muda yang bermanfaat. Permasalahan yang sering terjadi siswa sebagai generasi muda, saat ini tidak mudah hidup dalam tekanan, cenderung mudah bosan dan identik sebagai generasi rebahan yang terbiasa dengan teknologi canggih seperti gadget dalam kehidupan sehari-hari sehingga kurang mampu dalam mengelola kehidupan diri sendiri dan organisasinya. Untuk itu pihak sekolah selalu melakukan pembinaan karakter generasi muda agar dapat menjadi sumber daya manusia yang mampu memimpin dan memanajemen serta mengelola diri dan organisasi sekolah, tidak ada proses kaderisasi kepemimpinan yang dilakukan secara simultan atau berkelanjutan dan adanya penurunan tingkat keaktifan siswa yang dapat dilihat dari rendahnya persentase kegiatan yang dilakukan setiap tahunnya. Pengabdian masyarakat berupa peningkatan pengetahuan kepemimpinan dan manajemen bagi siswa MA NU 03 Sunan Katong Kaliwungu khususnya siswa pengurus OSIS yang bertujuan untuk memberikan peningkatan pengetahuan kepemimpinan dan manajemen diri dan organisasi sekolah.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Pelaksanaan Kegiatan



**Gambar 1.** Foto Kegiatan

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat telah dilaksanakan di ruang kelas IPS 1 MA NU 03 Sunan Katong Kaliwungu pada hari laboratorium Akuntansi SMK Negeri 9 Kota Semarang pada hari Selasa, 14 Mei 2024 jam 10.00 – 12.00 WIB dengan jumlah peserta 27 siswa.



**Gambar 2.** Foto Kegiatan

### **Hasil Kegiatan**

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat bagi siswa MA NU 03 Sunan Katong Kaliwungu telah berjalan dengan baik dan sesuai dengan tujuan. Para peserta telah mengikuti seluruh rangkaian program pengabdian mulai dari pembukaan, pengisian pretest, pembelajaran peningkatan pengetahuan dan tanya jawab serta diskusi.

### **Pembukaan Kegiatan**

Pelaksanaan kegiatan diawali dengan pengenalan tim pengabdian kepada peserta pengabdian yaitu pengurus OSIS MA NU 03 Sunan Katong Kaliwungu dan ramah tamah, kemudian memberikan informasi mengenai maksud dan tujuan melakukan pengabdian mengenai peningkatan pengetahuan kepemimpinan dan manajemen. Setelah peserta mengerti maksud dan tujuan tim dilanjutkan pemberian peningkatan pengetahuan kepemimpinan dan manajemen berupa penyampaian materi, tanya jawab dan diskusi.



**Gambar 3.** Foto Pembukaan Kegiatan PKM

### **Pembelajaran**

Metode pembelajaran pada kegiatan PkM dengan cara memberikan ceramah mengenai :

1. Materi Kepemimpinan
2. Materi Manajemen

Pada metode pembelajaran, tim PkM menyampaikan materi kepemimpinan dan manajemen. Kepemimpinan berasal dari kata “pimpin” yang berarti tuntun, bina atau bimbing,

dapat pula berarti menunjukkan jalan yang baik atau benar, tetapi dapat pula berarti mengepalai pekerjaan atau kegiatan. Kepemimpinan dapat pula didefinisikan sebagai seni mempengaruhi dan mengarahkan orang dengan cara kepatuhan, kepercayaan, kehormatan, dan kerjasama yang bersemangat dalam mencapai tujuan bersama (Putranto, 2020).



**Gambar 4.** Pembelajaran Materi Kepemimpinan

Sedangkan manajemen adalah suatu proses atau kerangka kerja, yang melibatkan bimbingan atau pengarahan suatu kelompok orang-orang kearah tujuan-tujuan organisasional atau maksud-maksud yang nyata (Putranto, 2020).



**Gambar 5.** Penyampaian Materi Manajemen

### Tanya Jawab dan Diskusi

Pada sesi tanya jawab dan diskusi, peserta sangat antusias bertanya mengenai kepemimpinan dan manajemen. Salah satu peserta bertanya mengenai bagaimana menasehati seorang pemimpin yang tidak berkoordinasi dan tidak mau tahu mengenai kegiatan yang diadakan.

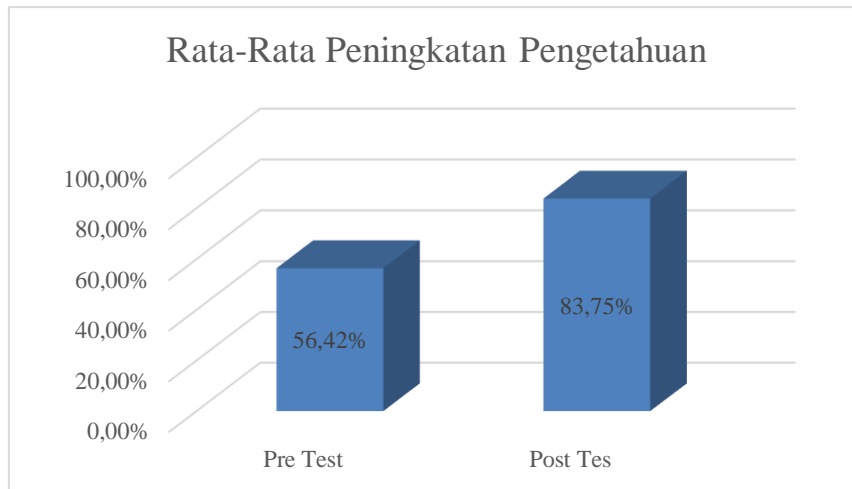


**Gambar 6.** Tanya Jawab dan Diskusi

### Evaluasi Pelaksanaan

Pada tahap evaluasi peserta diberikan pretest dan post test bertujuan untuk mengetahui tingkat pengetahuan dan pemahaman peserta sebelum dan setelah dilakukan pembelajaran.

Berdasarkan hasil evaluasi *pre test* dan *post test* didapat rata-rata tingkat pemahaman mitra terlihat pada grafik dibawah :



**Gambar 7.** Grafik Rata-Rata Tingkat Pemahaman

Berdasarkan grafik rata-rata tingkat pemahaman menunjukkan adanya peningkatan pengetahuan kepemimpinan dan manajemen pada kegiatan PKM yaitu hasil pre test sebesar 56,42% dan hasil post tes sebesar 83,75%.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini diikuti oleh mitra dengan baik sehingga mampu meningkatkan pengetahuan kepemimpinan dan manajemen bagi pengurus OSIS MA NU 03 Sunan Katong Kaliwungu. Melalui kegiatan PKM ini diharapkan pengurus OSIS dapat meningkatkan pengetahuan kepemimpinan dan manajemen dalam mengelola OSIS menjadi lebih baik.

## **PENUTUP**

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dapat disimpulkan bahwa : Kegiatan Pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan oleh tim Fakultas Ekonomi Universitas Semarang telah berjalan sesuai yang direncanakan. Peserta antusias terhadap materi yang diberikan dengan adanya diskusi dan tanya jawab mengenai kepemimpinan dan manajemen. Adanya peningkatan pengetahuan kepemimpinan dan manajemen bagi siswa. Pengetahuan kepemimpinan dan manajemen bagi siswa sangat penting dalam mengelola diri sendiri dan organisasi. Kepemimpinan dan manajemen akan membentuk siswa lebih beretika dan berkarakter.

## **Ucapan Terima Kasih**

Ucapan terima kasih kami sampaikan kepada :

1. Ibu Hj. Nur Izatul Mustafrokhah, S.Ag. selaku Kepala Sekolah MA NU 03 Sunan Katong Kaliwungu yang memberikan memfasilitasi tempat kegiatan pengabdian.
2. Bapak Dr. Supari, ST., M.T, selaku Rektor Universitas Semarang,
3. Bapak Yohannes Suhardjo, SE, M.Si,Ak,CA selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas
4. LPPM Universitas Semarang atas bantuannya sebagai fasilitator dan tim PkM sehingga kegiatan PKM dapat terlaksana dengan baik.

## DAFTAR PUSTAKA

- Firmansyah, M. A., & Mahardika, B. W. (2018). Pengantar Manajemen. Edisi pertama Cetakan Pertama. Deepublish. Sleman.
- Hasmin, & Nurung, J. (2021). Manajemen Sumber Daya Manusia. Cetakan Pertama. Mitra Cendekia Media. Solok.
- Maulyan, F. F., Drajat, Yuniati, D., Angliawati, R.Y., & Sandini, D. (2022). Pengaruh Service Excellent Terhadap Citra Perusahaan Dan Loyalitas Pelanggan: Theoretical Review, Jurnal Sains Manajemen, 4(1): 8–17. <https://doi.org/10.51977/jsm.v4i1.660>.
- Mindari, Ellisyah. (2022). Peningkatan Wawasan Kepemimpinan dan Manajemen bagi Siswa SMA Negeri 2 Babat Toman, Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat (JPKM) Langit Biru Politeknik Penerbangan Indonesia Curug, 3(2): 109-115 <https://journal.ppicurug.ac.id/index.php/jpkm/article/view/739>.
- Perangin angin, D., Panjaitan, Hadi., Sitanggang, A.S. , Florenta, B.D., & Setiawan, B.B. (2024). Penyuluhan Pengembangan Sumber Daya Manusia Dalam Peningkatan Kepemimpinan Pada Organisasi Ikatan Pemuda Karya Kota Pematang Siantar, Jurnal Pengabdian Mandiri (JPM), 3(1): 143-148, <https://bajangjournal.com/index.php/JPM/article/view/7296>.
- Putranto, Ivan. (2020). Pelatihan Manajemen dan Kepemimpinan Karang Taruna Kelurahan Pamulang Timur Kecamatan Pamulang Tangerang Selatan, Indonesian Journal of Society Engagement, 1(1): 23-38, <https://www.jurnal.lkd-pm.com/index.php/IJSE/article/view/2>.